



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Luah i Taman Wisata Iman nai

Oleh-Oleh dari Taman Wisata Iman

Penulis
Ahmad Zainuddin Ujung

Ilustrator
M. Yassir



B1

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Pakpak dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Luahi Taman Wisata Iman^{nai}

Oleh-Oleh dari Taman Wisata Iman

Penulis

Ahmad Zainuddin Ujung

Ilustrator

M. Yassir



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Pakpak dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Luah i Taman Wisata Iman nai

Oleh-Oleh dari Taman Wisata Iman

Dalam Bahasa (Daerah) Pakpak dan Bahasa Indonesia

Penulis : Ahmad Zainuddin Ujung

Ilustrator : M. Yassir

Penelaah : Melisa Padang

Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto

Penyelia : Nofi Kristanto

Penyelaras Akhir : Yolferi

Penerjemah : Ahmad Zainuddin Ujung

Penyunting : Chairani Nasution

Produksi : Hestinawati Zalukhu
Emil Salim Harahap

Penata Letak : Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemendikdasmen.go.id

Cetakan kedua, Oktober 2025

ISBN 978-634-00-1420-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 22 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar



Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Anak-anakku yang hebat,

Bapak sangat senang dapat menyapa kalian lewat buku bacaan ini. Buku yang ada di tangan kalian istimewa sekali. Ceritanya ditulis dalam dua bahasa: bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Bahasa daerah menyimpan cerita, petuah, dan kebaikan dari nenek moyang kita. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang membuat kita dari Sabang sampai Merauke dapat saling mengerti ketika berkomunikasi.

Dengan membaca buku ini, kalian akan belajar banyak hal. Kalian bisa mengenal cerita yang indah, menambah pengetahuan baru, dan makin sayang pada bahasa kita. Bahasa bukan hanya untuk berbicara. Dengan bahasa, kita juga dapat menyampaikan ide, menyimpan kenangan, dan membangun imajinasi.

Anak-anakku tersayang, bacalah buku ini dengan gembira. Ikuti cerita di dalamnya, nikmati setiap kata, dan rasakan bahwa kita semua adalah satu keluarga besar Indonesia.

Semoga buku ini menemani langkah kalian menjadi anak yang pintar, berkarakter baik, dan cinta kepada tanah air.

Salam literasi dan semangat membaca,
Kepala Badan Bahasa,

Hafidz Muksin



Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Pernahkah kalian berkunjung ke suatu tempat?

Melihat hal baru yang menyenangkan.

Pergi ke tempat wisata sambil berjualan.

Perkenalkan, teman kalian kali ini adalah seorang gadis kecil bernama Sodip. Sodip anak perempuan berumur 8 tahun. Dia anak yang rajin dan sangat berbakti kepada ayah dan ibunya. Di akhir pekan, Sodip diajak ibunya untuk berkunjung ke rumah pamannya yang tinggal di Sitinjo. Paman memiliki sebuah toko yang menjual berbagai macam aksesoris kerajinan tangan dan juga beraneka macam makanan.

Bagaimana keseruan Sodip di toko paman? Penasaran, kan? Nah, kalian simak ceritanya sampai selesai, ya!

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Sidikalang, Juni 2024
Ahmad Zainuddin Ujung

Daftar Isi

Kata Pengantar

iii

Sekapur Sirih

iv

Daftar Isi

v

Luah i Taman Wisata Iman nai/

Oleh-Oleh dari Taman Wisata Iman

1

Biodata Penulis

20

Membaca itu asyik!



Hore..., enggo soh kita.

Hore..., sudah sampai!



*Inangna mengarahken Sodip mi sapo puhunna.
Puhun Sodip tading i Kabupaten Dairi.*

Ibu mengajak Sodip ke rumah paman.
Paman Sodip tinggal di Kabupaten Dairi.



*Sapo puhunna toko mo mparasna.
Mbue ngo bunga i kaseanna.*

Rumah paman Sodip sangat sejuk.
Banyak bunga di halaman.



*Puhun Sodip perdea-dea.
Bekkas dea-dea na i baleng saponi.
Puhunna merdea-dea luah.*

Paman Sodip memiliki sebuah toko.
Toko itu berada di samping rumahnya.
Paman Sodip berjualan cendera mata.



*Lolo ukur Sodip mengidah dea-dea idi.
Sinasa maccam luah lot i dea i si.
Iperateken Sodip sada-sada.*

Sodip kagum melihat isi toko.
Berbagai cendera mata dijual di sana.
Sodip melihat satu per satu.



Dea-dea puhunna ndai mbue ngo si ni kerejoken tangan langsung. Mermaccam bage ma janah, lot uchang, bura-bura, tangkuluk, dekket sidebanna. Karina idi puhun Sodip ngo kibahan langsung.

Cendera mata yang dijual sebagian merupakan hasil kerajinan tangan. Ada tas, gelang, dan topi dengan berbagai model. Kerajinan tangan itu dikerjakan sendiri oleh paman Sodip.



*Lot ma ngo isi baju pakken.
Lot baju pakken merandal bana dukak-dukak,
lot ma pakken jelma mbelgah.
Pakken daholi dekket pakken daberru.*

Paman juga menjual baju.
Ada baju untuk anak-anak juga orang dewasa.
Untuk laki-laki juga perempuan.



Si lako mahan panganen pe lot ma ngo idea i si.


Paman juga menjual aneka makanan ringan.



*Idah Sodip mo sada ugang toko bagakna.
Ugang idi ibakin kan koling buluh nai.
Merbunga cimata orom ngo ni ugang idi.*

Sodip melihat sebuah tas.
Tas itu sangat cantik.
Tas itu terbuat dari kulit bambu.
Ada hiasan manik-manik berbentuk bunga di tas itu.



A child with long brown hair, wearing a pink shirt, is reaching up with both hands to touch a yellow woven bag with orange trim. The bag has the words 'Njuah-Njuah' written on it in red. The background consists of horizontal blue and green stripes.

*Kelleng ate Sodip mernidah
ucang idi. Dak lalap iperdateken
Sodip uchang idi. Naing katena
ipakke.*

Sodip suka tas itu. Diam-diam
Sodip terus melihat tas itu. Dia
ingin memilikinya.

Ibuat Sodip mo ugang na isangketken ndai. Idah Sodip mo harga ugang ndai. Tersengget mo ia. Keppe toko mahargana ugang ndai. Oda lot kepeng Sodip lako kitokor. Melungun mo iakap.

Sodip mengambil tas dari gantungan. Sodip melihat harga tas tersebut. Sodip terkejut. Ternyata harganya sangat mahal. Sodip tidak punya uang untuk membeli. Hati Sodip sedih.





*Keppeken, iperateken
puhunna mo i balik pentu nai.*

Ternyata, paman melihat
Sodip dari balik pintu.

*I tenngoi puhunna mo Sodip en.
Lako pesusunken dea-dea kalak i duana.*

Paman memanggil Sodip.
Paman dan Sodip merapikan barang dagangan.



*Ngkasah ngo Sodip kiurupi puhunna.
Tung pe bagi, tong deng melungun ukurna.
Lalap ngo mi uchang ndai ukurna.*

Sodip membantu paman dengan semangat.
Hati Sodip masih sedih.
Sodip terus memikirkan tas itu.



*Roh mo sada penokor.
I tokor mo tas si ni kelengi Sodip ndai.
Makin ndaoh mo ukurna.
Mbue mo roh penokor na lako menokori per si luah.*

Kemudian datang seorang pengunjung.
Pengunjung itu membeli tas yang Sodip inginkan.
Sodip semakin bersedih.
Banyak pengunjung yang datang membeli oleh-oleh.





Masuk mo puhun Sodip mi sapo. Kessa i, mulak nola tong puhunna ndai mi kedde na. Iembah puhunna ndai mo sada goni. Keppeken ibages goni idi mbue deng ucan na si ngkelleng ate Sodip ndai. Isusun Sodip deket puhunna ndai mo ucan-ucan idi karina.

Paman Sodip masuk ke rumah. Lalu kembali ke toko. Paman Sodip membawa satu buah karung. Ternyata isinya tas anyaman dari bambu yang Sodip suka. Sodip dan pamannya menyusun tas-tas itu.



Ari enggo mayak cibon. Naing mulak mo Sodip dekket inangna. Kumerna Sodip ngkasah mengurupi, ibere puhunna mo luah pakken baju dekket ugang si ni kellengi Sodip idi.

Hari sudah sore. Sodip akan pulang bersama ibu. Paman memberikan Sodip oleh-oleh baju dan tas karena Sodip rajin membantu.



*I selluk Sodip mo baju dekket ugang i.
Lot suraten “Njuah-Njuah” i si.
Lolo kalohon mo iakap Sodip.
Idokken Sodip mo kata lias ate mendahi puhunna.*

Sodip langsung memakai tas itu.
Ada tulisan “Njuah-Njuah”.
Sodip sangat senang.
Sodip mengucapkan terima kasih kepada paman.



Profil Penulis



Nama lengkap : **Ahmad Zainuddin Ujung**
Tempat, tanggal lahir: Pasi, 21 Maret 1989
Alamat : Sidikalang, Dairi, Sumatera Utara
Pekerjaan : PNS/Guru
Alamat Medsos : Ahmad Z Ujung (FB dan IG)
Pos-el/email : ahmadzujung@gmail.com

Karya-karyanya berupa puisi dan cerpen tersebar di sejumlah media massa seperti Media Indonesia, Lombok Post, Sinar Indonesia Baru, Suara Merdeka, Harian Analisa, Majalah Sempadan Balai Bahasa Sumatera Utara, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Homagi, Harian Waspada. Beberapa cerita anak yang ditulisnya dimuat di media *online* Rumah Dongeng dan beberapa media *online* lainnya. Sekitar 20 buku antologi bersama telah diikuti dan menjadi pengajar kelas menulis Perpustakaan Dairi.

Tulisan yang pernah diterbitkan:

1. Buku Muatan Lokal “Terajar Kata Dan Budaya Pakpak” Untuk Kelas VI (2021)
2. Sejarah dan Budaya Pakpak (2022)
3. Buku Cerita “*Bindohara I Tanoh Pakpak Nai*” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Balai Bahasa Sumatera Utara 2023)

Profil Ilustrator



M. Yassir adalah seorang ilustrator, kartunis, dan komikus yang berasal dari Binjai. Ia telah banyak mengerjakan berbagai gambar ilustrasi untuk buku anak, komik, dan kartun, baik dari dalam maupun dari luar negeri.

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU

PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3

PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



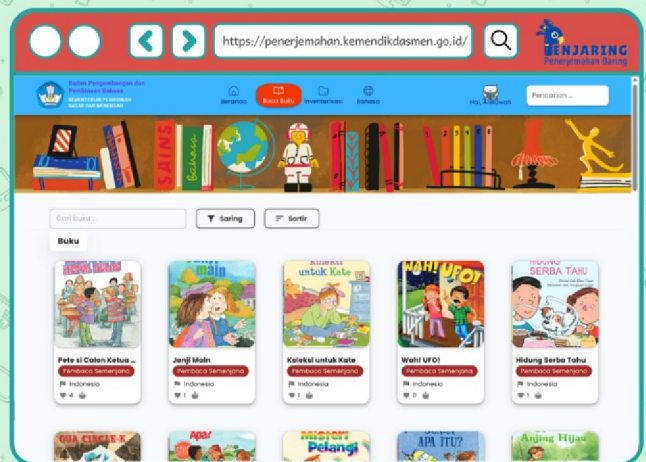
PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses
laman!



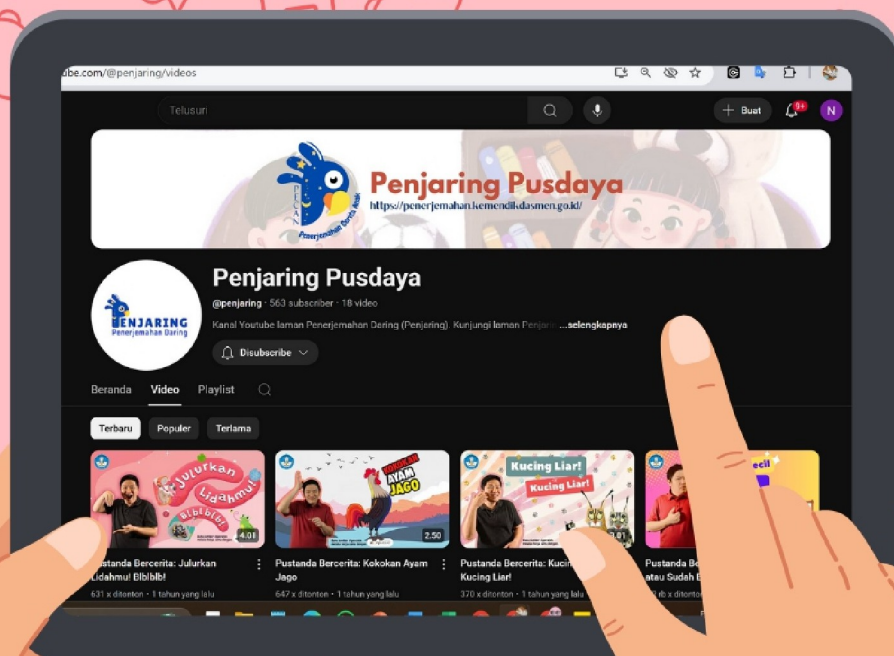


Halo, Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal  YouTube Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langganan, lalu bagikan ke teman-temanmu.



<https://www.youtube.com/@penjaring>



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

